

**HARAPAN HIDUP PADA PASIEN DENGAN PERILAKU
SELF-HARM: STUDI KUALITATIF**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Peminatan Jiwa Klinis



Oleh

WILDA HALIMATUSSADIYAH

NIM 22020125210125

**DEPARTEMEN ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG, 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir yang berjudul:

Harapan Hidup Pada Pasien Dengan Perilaku *Self-Harm*: Studi Kualitatif

Dipersiapkan dan
disusun oleh:

Nama : Wilda Halimatussadiyah
NIM : 22020125210029

Telah disetujui sebagai laporan hasil karya ilmiah akhir dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk direview

Dosen Pembimbing,



Sri Padma Sari, S.Kep., Ners., M.N.S., Ph.D.
NIP. 198405062008122003

Pembimbing Klinik,



Ns. Dessy Dwi Cahyaningrum, S.Kep., M.Kep.
NIP. 198412192009032006

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Profesi Ners FK Undip



Dr. Zubaidah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 197310202006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

Harapan Hidup Pada Pasien Dengan Perilaku *Self-Harm*: Studi Kualitatif

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wilda Halimatussadiyah
NIM : 22020125210029

Telah diuji pada 05 Juni 2026

Penguji I,



Ns. Ryka Widyaningtyas S.Kep., M.Sc.
NIP. 199602082024062002

Penguji II,



Ns. Sri Padma Sari, S.Kep., MNS., Ph.D.
NIP. 198405062008122003

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Keperawatan FK Undip,



Dr. Anggorowati, S.Kp, M.Kep,Sp.Mat.
NIP. 197708302001122001

Harapan Hidup Pada Pasien dengan Perilaku *Self-harm*

Wilda Halimatussadiyah¹; Dessy Dwi Cahyaningrum²; Ryka Widyaningtyas³; Sri Padma Sari⁴
^{1,3,4} *Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia*

² *RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah, Semarang, Indonesia*

Corresponding author: sripadmasari@undip.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: *Self-harm* merupakan tindakan melukai atau meracuni diri sendiri, dengan atau tanpa niat bunuh diri. Perilaku ini berhubungan dengan peningkatan risiko ide bunuh diri, percobaan bunuh diri, dan kematian akibat bunuh diri. Namun, banyak individu dengan *self-harm* tetap memiliki harapan hidup yang mendorong mereka untuk bertahan dan menjalani kehidupan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai harapan hidup penting untuk mendukung pemulihan dan mencegah *self-harm* berulang.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi harapan hidup pada pasien dengan perilaku *self-harm* yang menjalani perawatan di rumah sakit.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Partisipan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan metode analisis tematik.

Hasil: Hasil penelitian mengidentifikasi lima tema utama, yaitu harapan untuk pulih, stabilitas psikologis, makna keluarga, harapan terhadap pelayanan kesehatan, dan orientasi masa depan. Keluarga, tenaga kesehatan, dan tujuan hidup menjadi faktor penting yang memperkuat harapan hidup pada pasien dengan perilaku *self-harm*.

Kesimpulan: Harapan hidup berperan penting dalam pemulihan pasien dengan perilaku *self-harm*. Penguatan harapan hidup perlu diintegrasikan dalam pelayanan kesehatan jiwa untuk mendukung pemulihan dan mencegah *self-harm* berulang.

Kata kunci: harapan hidup; *self-harm*; risiko bunuh diri; keperawatan jiwa.

Hope for Life Among Patients with Self-Harm Behavior

Wilda Halimatussadiyah¹; Dessy Dwi Cahyaningrum²; Ryka Widyaningtyas³; Sri Padma Sari⁴
^{1,3,4} *Departemen Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia*

²*RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah, Semarang, Indonesia*

Corresponding author: sripadmasari@undip.ac.id

Abstract

Background: *Self-harm refers to intentional self-injury or self-poisoning, regardless of suicidal intent. This behavior is associated with an increased risk of suicidal ideation, suicide attempts, and suicide-related mortality. However, many individuals who engage in self-harm still maintain hope, which motivates them to continue living. Therefore, understanding hope among individuals with self-harm is important to support recovery and prevent recurrent self-harm.*

Objective: *This study aimed to explore hope among patients with self-harm behavior undergoing hospital treatment.*

Methods: *This study employed a qualitative design with a phenomenological approach. Participants were selected using purposive sampling based on predetermined inclusion criteria. Data were collected through in-depth interviews and analyzed using thematic analysis.*

Results: *Five major themes were identified: hope for recovery, psychological stability, the meaning of family, hope related to healthcare services, and future orientation. Family, healthcare professionals, and life goals emerged as important factors that strengthened hope among patients with self-harm behavior.*

Conclusion: *Hope plays an important role in the recovery process of patients with self-harm behavior. Strengthening hope should be integrated into mental health services and nursing care to support recovery and prevent recurrent self-harm.*

Keywords: *hope; self-harm; suicide risk; mental health nursing.*